

Too young to marry: child marriage as a coping strategy of natural disasters = Pernikahan dini sebagai suatu strategi bertahan terhadap bencana alam

Luh Putu Ratih Kumala Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458074&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Semakin banyak studi yang menunjukkan bahwa di saat krisis kemanusiaan, tingkat pernikahan dini meningkat yang sebagian besar berdampak pada anak perempuan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Human Right Watch di Bangladesh, 62 persen pernikahan dini selama lima tahun terakhir terjadi 12 bulan setelah bencana topan di tahun 2007. Hingga saat ini, sebagian besar studi mengenai pernikahan dini di saat situasi darurat dilakukan oleh lembaga swadaya masyarakat internasional yang sebagian besar merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan literatur yang ada dengan meneliti dampak dari bencana alam terhadap keputusan rumah tangga mengenai pernikahan dini. Dengan menggabungkan SUSENAS 2015 dengan PODES 2011 dan PODES 2014, regresi logistik digunakan untuk menyelidiki faktor determinan-terutama bencana alam, yang memengaruhi keputusan pernikahan dini pada perempuan yang menikah pada periode tahun 2008-2013. Studi ini menunjukkan bahwa bencana alam secara positif memengaruhi peluang seorang perempuan untuk menikah dini di Indonesia. Di saat kesejahteraan rumah tangga menurun akibat bencana alam, pernikahan dini merupakan suatu pilihan yang tersedia bagi rumah tangga untuk menjaga tingkat konsumsinya. Selain itu, mitigasi bencana secara signifikan mengurangi peluang pernikahan dini yang menunjukkan peran dari kesiagaan suatu komunitas terhadap bencana guna mengurangi kerugian dari bencana alam. Studi ini menunjukkan perlunya bantuan terhadap kelompok paling rentan selama krisis, dengan mengatasi hambatan dalam bidang pendidikan, dan permasalahan akses terhadap sumber daya sehingga pernikahan dini tidak lagi menjadi satu-satunya jalan bagi rumah tangga untuk bertahan dari bencana alam. Kata Kunci: Bencana Alam, Kesulitan Ekonomi, Smoothing Konsumsi, Pernikahan Dini.

<hr>

ABSTRACT

A number of studies show that in times of humanitarian crisis, child marriage practices increase, which heavily affects girls. According to data gathered by Human Rights Watch in Bangladesh, 62 percent of child marriages in the last five years occurred in the 12 months following the 2007 cyclone. Until now, most of the research on child marriage in emergency situations has only been conducted by international NGOs, most of which are qualitative studies and take place in South Asian and African countries. This study intends to fill those gaps by examining the impact of natural disasters on households' decisions on child marriage in Indonesia. Logistic regression is used to examine the determinant factors of being in a child marriage for women who married in the period 2008-2013. This study finds that natural disasters positively affect the possibility of child marriage incidence in Indonesia. When households face adverse welfare effects from natural disasters, child marriage is one of the options for them to smooth consumption. Furthermore, disaster mitigation is found to significantly reduce the possibility of child marriage, which shows the role of a community's natural disaster preparedness in lessening the devastating shocks of disasters. This

study implies the importance of government assistance for the most vulnerable members of communities in a crisis.